

“ANALISIS POTENSI KOMODITI KOPI SEBAGAI PRODUK
UNGGULAN EKSPOR DI NEGARA REPÚBLIK DEMOCRÁTICA DE
TIMOR-LESTE (RDTL)”

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Ekonomi Pembangunan



Oleh :

FELICIA PAULA DE JESUS GUTERRES
1011010024 / FEB / EP

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA
TIMUR

2014

SKRIPSI

“ANALISIS POTENSI KOMODITI KOPI SEBAGAI PRODUK
UNGGULAN EKSPOR DI NEGARA REPÚBLIK DEMOCRÁTICA DE
TIMOR-LESTE (RDTL)”

Disusun oleh :

FELICIA PAULA DE JESUS GUTERRES
1011010024 / FEB / EP

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 24 juli 2014

Pembimbing Utama
Ketua

Pembimbing
Tim Penguji:

Dr. Ignatia Martha, SE, ME

Dr. Ignatia Martha, SE, ME
Sekretaris

Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP
Anggota

Drs. Ec. Wiwin Priana, MT

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Prof. Dr. Syamsul Huda, SE, MT
NIP. 19592808 199003 2 001

SKRIPSI

“ANALISIS POTENSI KOMODITI KOPI SEBAGAI PRODUK
UNGGULAN EKSPOR DI NEGARA REPÚBLIK DEMOCRÁTICA
DE TIMOR-LESTE (RDTL)”

Yang diajukan

FELICIA PAULA DE JESUS GUTERRES
1011010024 /JULI /EP

Telah disetujui untuk ujian lisan

Pembimbing Utama

Dr. Ignatia Martha SE.ME
NIP.196703011991032001

Tanggal :.....

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Drs. EC.Rachman A. Suwaidi, MS
NIP.196003301986031003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam penulisan tesis yang berjudul “Analisis Potensi Komoditi Kopi Sebagai Produk Unggulan Ekspor Di Negara República Democrática De Timor-Leste (RDTL)”.

Penyusunan Skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada jurusan ekonomi pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Namun terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dari pengarahan dan dukungan dari semua pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti dengan kerendahan hati yang tulus ikhlas mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat dosen pembimbing Ibu Dr. Ignatia Martha SE. ME yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan terimakasih kepada banyak pihak, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Syamsul Huda, SE, MT, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih, Mp, selaku ketua program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Muchtolifah, Dr. SE, MP, selaku dosen wali yang mana telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Terucap hormat khusus kepada kedua orangtuaku yang senantiasa memberikan do’a restu dan dorongan baik moril maupun materiil yang tak terhingga.
7. Kepada Rekan-rekan mahasiswa seangkatan 2010, yang telah member semangat dan dukungan kepada saya yang telah mengerjakan skripsi hingga selesai.
8. Para Pimpinan dan Staff di Kantor DNPIA-C/MAP RDTL yang telah bersedia menerima penulis dalam mengadakan penelitian;

Dalam proses penulisan tesis ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan namun demikian tesis ini diusahakan sesuai dengan kemampuan penulis. sehingga sangat di harapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari pembaca demi penyempurnaan penulisan tesis tersebut.

Surabaya, Juli 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Grafik	ix
Daftar Istilah	x
Abstraksi	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Landasan Teori	9
2.2.1. Komoditi Kopi Sebagai Produk Ekspor	9
2.2.2. Potensi Dan Permasalahan	19
2.2.3. Pengertian Perdagangan Internasional	21
2.2.4. Tinjauan Teoritis Tentang Ekspor	28
2.2.5. Teori Modern	31
2.2.6. Teorema Heckscher – Ohlin (H-O).....	33

2.2.7. Teori Penawaran	37
2.2.8. Teori Permintaan.....	43
2.2.9. Teori Revealed Comparative Advantage (RCA)	47
2.3. Kerangka Pikir.....	49
2.4. Hipotesis	51

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	52
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	53
3.2.1. Populasi	53
3.2.2. Sampel	53
3.2. Teknik Pengumpulan Data	53
3.2.1. Jenis Data	53
3.3.2. Prosedur Pengumpulan Data	53
3.3.3. Sumber Data	53
3.3.4. Unit Analisis	54
3.3.5. Pengujian Hipotesis.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	56
4.1.1. Keadaan Perkebunan Kopi	56
4.1.2. Potensi Komoditi Kopi Sebagai Produk Unggulan Ekspor Di Negara RDTL	58
4.1.3. Condition Factor (Input) di RDTL	61
4.1.4. Sumber Daya Alam	61

4.1.5. Sarana Pendukung (Infrastruktur).....	65
4.1.6. Teknologi	67
4.1.7. Demand Condition (Faktor Permintaan) di RDTL	68
4.1.8. Permintaan Domestik	68
4.1.9. Permintaan Luar Negeri	70
4.1.10. Produksi Kopi	71
4.1.11. Perkembangan Ekspor Dan Produsen Kopi Dunia	72
4.1.12. Perkembangan Harga	74
4.1.13. Konsumsi Kopi Dunia	76
4.2. Diskripsi Variable Penelitian	77
4.2.1. Total Ekspor Kopi Timor Leste	77
4.2.1.1. Total Ekspor Timor – Leste.....	79
4.2.2. Total Ekspor Timor – Leste	79
4.2.3. Total Ekspor Kopi Dunia	80
4.2.4. Total Ekspor Dunia	82
4.2.5. Analisis Industry Terkait dan Pendukungnya di RDTL.....	85
4.2.5.1. Industri Inti	86
4.2.5.2. Industri Terkait dan Pendukungnya di RDTL.....	88
4.2.5.3. Strategi Perusahaan, Struktur Dan Pesaingnya di RDTL	89
4.2.5.4. Struktur dan Persaingan Perusahaan Ekspor Kopi di RDTL...	90
4.2.6. Potensi Komiditi Kopi sebagai produk unggulan ekspor di Negara RDTL.....	92
4.2.6.1. Condition Factor (Input) di RDTL.....	92
4.2.6.2. Demand Condition (Faktor Permintaan) di RDTL.....	94
4.2.6.3. Industri terkait dan pendukungnya di RDTL	95

4.2.6.4. Analisis Strategi Perusahaan, Struktur Dan Pesaingnya di RDTL	95
4.2.7. Permasalahan komidi kopi sebagai produk unggulan ekspor di Negara RDTL.....	97
4.2.7.1. Kondisi Factor (Input) di RDTL	97
4.2.7.2. Demand Condition (Faktor Permintaan) di RDTL.....	98
4.2.7.3. Industri Terkait dan Pendukungnya di RDTL.....	99
4.2.7.4. Analisis Strategi Perusahaan, struktur dan pesaingnya di RDTL	99
4.2.8. Upaya Pemerintah Untuk mengembangkan Komoditi Kopi Sebagai Produk Unggulan Ekspor di Negara RDTL	101
4.2.8.1. Condition Factor (Input) di RDTL.....	101
4.2.8.2. Demand Condition (Faktor Permintaan) di RDTL.....	102
4.2.8.3. Industri Terkait dan Pendukungnya di RDTL.....	102
4.2.8.4. Strategi Perusahaan, Struktur dan Pesaingnya di RDTL	103
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	109
5.2. Saran	110
5.2.1. Pemerintah.....	110
5.2.2. Perusahaan dan Petani.....	113
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	117
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Luas Areal Kopi di Beberapa Propinsi di Timor-Leste Tahun 2002-2012 .	63
Table 2. Perkembangan Harga Kopi Dunia dari Tahun 2002-2012	71
Tabel 3. Produksi Kopi di Timor-Leste Tahun 2002-2012.....	74
Tabel 4. Jumlah Konsumsi Kopi di Dunia Tahun 2002-2012.....	76
Table 5. Total Ekspor Kopi Timor-Leste Tahun 2002-2012	78
Tabel 6. Total Ekspor Timor-Leste Tahun 2002-2012	79
Table 7. Total Ekspor Kopi Dunia Tahun 2002-2012	81
Table 8. Total Ekspor Dunia Tahun 2002-2012.....	82
Tabel 9. Revealed Comparative Advantage (RCA) Tahun 2002-2012	83
Tabel : 4.3.1 Rekapitulasi Potensi Dan Permasalahannya	100
Tabel: 4.3.2 Rekapitulasi Permasalahan Dan Upaya.....	106

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Perkembangan Harga Kopi Arabika Dan Robusta, 2002-2012.....	75
Grafik 2. Perkembangan Harga Kopi di Dunia (USD/Ton), 2002-2012	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Kotak Edgewotd-Bowly.....	25
Gambar 2. Isocot.....	34
Gambar 3. Produk Padat Karya dan Padat Modal	35
Gambar 4. Teori Proporsi Faktor Produksi	37
Gambar 5. Kurva Penawaran.....	41
Gambar 6. Gerakan Sepanjang Kurva Penawaran.....	42
Gambar 7. Gerakan seluruh Kurva Penawaran	42
Gambar 8. Hubungan Antara Permintaan dan Harga	44
Gambar 9. The Five Force Model.....	49

DAFTAR ISTILAH

Revealed Comparative Advantage : Keunggulan Bangsa

Diploma Ministerial No. 01/2009 18 de Setembro procedimentos de certificação da origem do café de Timor Leste : Surat Keterangan Tingkat Menteri Tanggal 18 September 2009 No. 1 Tentang Surat Izin Usaha dan budidaya Kopi Organik Timor-Leste Artigo 2 Empresas autorizadas : Pasal 2 tentang izin usaha Artigo 3 Exportacao café de Timor-Leste : Pasal 3 tentang ekspor kopi Cooperativa Café Organic-CCO : Koperasi kopi organic Cooperativa Café Timor-CCT : Koperasi kopi Timor-Leste Departamento Café Cola : Dinas Perkopian Deração Nacional Plantas Industrias Comercio-DNPIA-C : Departemen nasional pengembangan industri perkebunan Ministério Agricultura e Pescas-MAP : Kementrian pertanian dan perikanan.

“ ANALISIS POTENSI KOMODITI KOPI SEBAGAI PRODUK UNGGULAN EKSPOR DI NEGARA REPÚBLIK DEMOCRÁTICA DE TIMOR-LESTE (RDTL)”

by :

FELICIA PAULA DE JESUS GUTERRES

Abstraksi

“Analisis potensi komoditi kopi sebagai produk unggulan ekspor di negara República Democrática De Timor-Leste (RDTL)”. Komoditas kopi merupakan salah satu komoditas yang cukup penting terutama sebagai sumber devisa negara Timor-Leste melalui ekspor. Kopi juga dapat mempresentasi 90% pendapatan tunai tahunan bagi 25% penduduk Timor-Leste, komoditas kopi pada umumnya diproduksi untuk diekspor. Nilai ekspor rata-rata kopi menduduki peringkat pertama sejak tahun 2002-2004, sebelum sumber daya minyak diolah. Setelah minyak diekspor maka, komoditas kopi dalam kurun waktu 2004-2012 menduduki urutan tertinggi kedua. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah Timor-Leste terus berupaya meningkatkan dan mengembangkan potensi sumberdaya yang dimiliki khususnya sektor pertanian dengan komoditi berbasis perkebunan kopi.

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan metode Revealed Comparatif Advantage (RCA) menunjukkan bahwa Total Ekspor Komoditi Kopi Timor-Leste, Total Ekspor Seluruh Komoditas Timor-Leste, Total Ekspor kopi Dunia, Total Ekspor Seluruh Komoditas Dunia berpengaruh terhadap Revealed Comparatif Advantage (RCA) Timor-Leste, yaitu yang ditunjukkan dengan perhitungan RCA mulai tahun 2002-2012. mencapai rata-rata 10.17%. Nilai Revealed Comparative Advantage (RCA) tertinggi terjadi pada tahun 2010 mencapai 24,7%.

Jadi yang tercapai dari Komoditas Kopi Timor-Leste masih mempunyai Keunggulan Komparatif di atas rata-rata dunia yaitu $RCA > 1$ dalam struktur ekspor . Dan untuk pengembangan komoditi kopi sebagai produk unggulan ekspor maka, pemerintah terlebih dahulu meningkatkan ke empat faktor tersebut diantaranya: (1) faktor produksi terdiri dari SDA, SDM, infrastruktur dan teknologi, (2) factor permintaan, permintaan domestik dan permintaan internasional, (3) faktor industri terkait dan pendukung meliputi industri inti komoditi kopi dan indusri terkait dan pendukung, (4) strategi perusahaan, struktur dan pesaingnya yang terdiri dari strategi perusahaan dalam ekspor kopi serta bagaimana struktur persaingan negara-negara penghasil kopi. Pengembangan dimulai dari ke empat faktor ini akan membuat komoditi kopi Timor-Leste unggul di pasaran internasional. Dalam upaya pengembangan komoditi kopi sebagai produk unggulan ekspor maka, ada permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah adalah jumlah produksi kopi yang masih rendah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dalam penanganan pasca panen serta produktivitas yang rendah.

Kata Kunci: Revealed Comparatif Advantage (RCA), Kopi, Minyak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Analisis potensi komoditi kopi sebagai produk unggulan ekspor merupakan salah satu kebijakan yang harus diambil oleh pihak-pihak terkait yaitu pemerintah, industri kopi termasuk dukungan dari petani kopi yang dapat menjadikannya komoditi kopi sebagai komoditi unggulan ekspor negara República Democrática De Timor-Leste (RDTL). Untuk menjadi komoditi kopi sebagai komoditi unggulan ekspor, maka terdapat beberapa faktor antara lain: Faktor Kondisi, Faktor Permintaan, Faktor Industri yang terkait dan pendukungnya serta Strategi perusahaan, Struktur dan Pesaingnya. Dalam pelaksanaannya, pemerintah lebih berperan sebagai fasilitator yang akan dapat memfasilitasi keempat faktor pendukung tersebut agar komoditi kopi dapat bertahan baik dipasar dalam negeri maupun dipasar luar negeri. Timor-Leste merupakan daerah yang cukup potensial untuk pengembangan tanaman kopi. Timor-Leste secara administratif memiliki luas wilayah 15.410 km² dengan daerah penghasil kopi sekitar 55.000 hektar area kebun kopi yang sedang menjadi komoditi unggulan yang diekspor dengan nilai USAD 6,327,816 dari total nilai ekspor USAD 38,997,084 (2006). Komoditas kopi juga telah mampu menunjukkan kemampuannya sebagai salah satu komoditas penyelamat perekonomian nasional. Komoditas kopi merupakan salah satu komoditas yang cukup penting terutama sebagai sumber devisa negara Timor-Leste melalui ekspor. Kopi juga dapat mempresentasi 90%

pendapatan tunai tahunan bagi 25% penduduk Timor-Leste, komoditas kopi pada umumnya diproduksi untuk diekspor. Nilai ekspor rata-rata kopi menduduki peringkat pertama sejak tahun 2000-2002 sebelum sumber daya minyak diolah. Setelah minyak diekspor maka, komoditas kopi dalam kurun waktu 2003-2009 menduduki urutan tertinggi kedua. Timor-Leste merupakan negara agraris yang sebagian besar masyarakat (76%) hidup di pedesaan. Perdagangan kopi dunia juga dipengaruhi oleh berbagai kebijakan ekspor kopi. Kebijakan ekspor kopi yang ada maupun yang pernah ada memberikan pengaruh terhadap ekspor kopi Timor-Leste, salah satu diantara kebijakan yang berpengaruh yaitu kuota ekspor yang diberlakukan International Coffee Organization (ICO), yang membatasi jumlah kopi yang diekspor Timor-Leste. permintaan kopi Timor-Leste di pasar internasional sejak tahun 2000-2009 yang menjadi eksportir tetap dan menjadi pasar sasaran utama adalah Amerika Serikat, dengan total ekspor kopi sebanyak 6.210.972,90 ton. kedua adalah Jerman dengan total ekspor 3.130.625,20 ton. Ketiga Portugal total ekspor 1.988.730,31 ton. Keempat Indonesia total ekspor 1.891.258 ton. Kelima adalah Australia dengan total ekspor 1.663.905,33 ton. Oleh karena itu, setelah merdeka, kopi tetap menjadi komoditas ekspor utama Timor-Leste hingga sekarang ada banyak pembeli dan eksportir kopi, termasuk pedagang etnis Cina membeli kopi kulit putih (parchment) dan mengekspor melalui Indonesia, perusahaan-perusahaan telah menanam banyak investasi yang mengekspor langsung dari Dili misalnya Timor Corp. Ltd, eksportir terbesar, dan Delta Café, dan gabungan sebuah proyek pengembangan koperasi.

Dalam mencapai sasaran pembangunan jangka panjang, pemerintah menetapkan kebijaksanaan pembangunan perdagangan diarahkan untuk peningkatan produksi kopi untuk diekspor, perluasan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan rakyat, serta pemantapan stabilitas ekonomi. Kebijaksanaan pengembangan ekspor komoditi kopi yang merupakan pilihan strategis dilakukan oleh pemerintah Timor-Leste dalam memanfaatkan pasar internasional melalui partner ekspor dengan mendatangkan devisa negara yang juga mendorong potensi sumber daya domestik dan memperluas kesempatan kerja. Kegiatan ekspor komoditi kopi di Timor-Leste telah dilaksanakan mulai tahun 2000 dengan jumlah 8.002 ton dengan negara tujuan . Ekspor komoditi kopi dapat menghasilkan devisa lebih dari US \$ 6,000,000/tahun. Sebagai negara yang dianugerahi kekayaan keanekaragaman hayati tropika unik, kelimpahan sinar matahari, air dan tanah, serta budaya masyarakat yang menghormati alam, maka Timor-Leste memiliki modal dasar yang luar biasa besarnya untuk dikembangkan. Oleh karena itu diperlukan upaya percepatan transformasi keunggulan komparatif ini menjadi keunggulan kompetitif agar peluang pasar tersebut dapat benar-benar diraih untuk kesejahteraan masyarakat, khususnya petani kopi yang kurang lebih dari 44.000 keluarga (200.000 jiwa) petani kopi hidup tergantung pada komoditi kopi sebagai sumber pendapatan tunai tahunan. (Japan Internasioanl Cooperetion Agency-JICA, DNPIA-C/ MAP Timor-Leste,2010)

Kopi memiliki potensi sebagai komoditas unggulan ekspor yang dapat menyediakan lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa negara. Untuk itu Timor-Leste dalam pengembangan komoditi kopi sebagai produk unggulan ekspor maka, berdasarkan teorinya Porter (2008), berpendapat bahwa suatu bangsa dapat dikatakan makmur apabila negara tersebut dapat menciptakan faktor-faktor yang penentuan keberhasilan sebuah negara yaitu:

- a. Faktor kondisi (input) yang digunakan sebagai faktor produksi seperti SDA, SDM, sarana penunjang (infrastruktur, jalan raya, alat transportasi dan pelabuhan) dan teknologi berbasis perkebunan kopi.
- b. Faktor permintaan seperti permintaan domestik dan permintaan luar negeri.
- c. Industri terkait dan pendukungnya seperti industri inti dan industri terkait dan pendukung industri kopi serta
- d. Strategi, struktur dan persaingan yaitu strategi perusahaan dan struktur persaingan komoditi kopi.

dari keempat faktor inilah yang akan menentukan kemakmuran suatu bangsa. Sebab pada dasarnya kemakmuran suatu bangsa bukan ditentukan oleh apa yang diwariskan tetapi diciptakan seperti tenaga kerja terampil, kemajuan teknologi yang berbasis pengetahuan, dukungan pemerintah, dan budaya. Dari uraian di atas, maka perlu suatu kajian yang lebih mendalam tentang analisis potensi komoditi kopi sebagai produk unggulan ekspor di Negara República Democrática De Timor-Leste (RDTL).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditentukan beberapa masalah:

1. Bagaimana gambaran mengenai potensi komoditi kopi sebagai produk unggulan ekspor di Negara RDTL?
2. Apa saja permasalahan-permasalahan komoditi kopi sebagai produk unggulan ekspor di Negara RDTL?
3. Upaya apa yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk pengembangan komoditi kopi sebagai produk unggulan ekspor di Negara RDTL?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasar pada permasalahan yang dihadapi, maka tujuan dalam penelitian adalah: untuk mengetahui gambaran tentang potensi komoditi kopi sebagai produk unggulan ekspor di Negara RDTL, dengan menggunakan Revealed Comparative Advantage.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat akademis yang dimaksud yaitu menambah literatur yang sudah ada sebelumnya, sedangkan manfaat praktisnya adalah:

1. Mendapatkan gambaran tentang potensi komoditi kopi sebagai produk unggulan ekspor.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak pemerintah dalam mengambil suatu kebijakan untuk menciptakan peluang pasar komoditi kopi yang dianggap lebih berpotensi dalam menghasilkan devisa negara secara berkelanjutan.
3. Para peneliti lain, peneliti ini diharapkan bisa menjadi salah satu saran dan rekomendasi, serta sebagai rujukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.